

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia menuju era globalisasi memungkinkan kegiatan perekonomian berkembang dengan cepat. Kondisi tersebut berdampak terhadap lingkungan yang kompetitif. Suasana persaingan yang ketat menuntut perusahaan untuk lebih efisien dan lebih efektif dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya guna meraih sumber daya manusia yang kompetitif. Umur dan produktivitas manusia ada batasannya, seseorang tidak dapat bekerja dan menghasilkan suatu karya dalam waktu kurun waktu yang lama.

Tentu saja mutlak memerlukan dukungan prasarana yang memadai. Salah satunya dengan Tabungan Hari Tua (THT). Tabungan Hari Tua pada hakikatnya adalah kesejahteraan di hari tua yang akan dinikmati oleh mereka yang saat ini masih muda atau ahli waris. Sedangkan Tabungan Hari Tua (THT) merupakan program pensiun. Tabungan Hari Tua (THT) merupakan investasi jangka panjang dinikmati setelah pegawai atau karyawan yang bersangkutan memasuki masa pensiun. Terdapat empat faktor yang menyebabkan seorang pegawai atau karyawan memasuki masa pensiun, yaitu karena kematian, keluar dari pekerjaan, cacat, dan pensiun normal. Tabungan Hari Tua diselenggarakan dalam suatu program yang disebut program dana pensiun. Menurut UUD No. 11 Tahun 1992 Tentang

Dana Pensiun, Program dana pensiun terbagi atas program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti.

Program pensiun iuran pasti merupakan program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun, sedangkan program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. Ada banyak perusahaan penyelenggara program dana pensiun, salah satunya yaitu PT. Taspen.

PT. Taspen PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri yang sering disingkat menjadi PT. TASPEN (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program Asuransi Sosial Pegawai Negeri Sipil yang terdiri dari Program Tabungan Hari Tua (THT) dan Program Pensiun bagi Pegawai Negeri Sipil.

Pendirian PT. Taspen (PERSERO) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan keluarganya dengan memberikan jaminan keuangan pada waktu mencapai usia pensiun atau bagi ahli warisnya (suami/ isteri/ anak /orang tua) pada waktu peserta meninggal dunia sebelum usia pensiun.

Sebagai realisasi dari konferensi tersebut maka pada tanggal 17 April 1963 melalui Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1963 didirikan Perusahaan Negara Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (PN

TASPEN). Sejak awal berdiri, TASPEN hanya mengelola Program Tabungan Hari Tua (THT) bagi Pegawai Negeri Sipil dan sejak tahun 1987 TASPEN mulai mendapat tugas untuk mengelola Program Pensiun Pegawai Negeri Sipil, dengan demikian TASPEN telah sepenuhnya mengelola Program Asuransi Sosial yang menurut PP No. 25 tahun 1981 didefinisikan sebagai Asuransi Sosial Pegawai Negeri Sipil termasuk Dana Pensiun, THT, dan kesejahteraan lainnya.

Untuk memudahkan peserta Taspem dalam memperoleh haknya, PT. TASPEN (Persero) mendirikan 42 Kantor Cabang yang terdiri dari 6 (enam) Kantor Cabang Utama dan 36 Kantor Cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Salah satu Kantor Cabang tersebut adalah PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Utama Padang.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan mencoba memaparkan bahasan dengan judul **SISTEM PEMBAYARAN TABUNGAN HARI TUA (THT) DI PT. TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG PADANG.**

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah yang di kemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pembayaran Tabungan Hari Tua (THT) ?
2. Bagaimana realisasi pembayaran program THT secara tahunan ?

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Tujuan dari penelitian ini laporan ini adalah :

1. Mengetahui tentang prosedur sistem pembayaran tabungan hari tua pada PT. TASPEN (Persero).
2. Menambah wawasan pengetahuan tentang sistem pembayaran tabungan hari tua pada PT.TASPEN (Persero).

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Adapun manfaat atas dilaksanakannya program magang yaitu :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan pengalaman tentang kondisi dunia kerja di perbankan.
- b. Mengimplementasikan ilmu yang telah penulis dapatkan selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
- c. Membentuk kepribadian bertanggung jawab dan tangguh dalam dunia kerja.

2. Bagi Universitas Andalas

- a. Untuk menjalin kerjasama serta hubungan yang baik antara Universitas Andalas dengan PT. TASPEN (Persero) Cabang Padang.
- b. Untuk meningkatkan kualitas lulusan Universitas Andalas semakin dikenal oleh masyarakat luas dan oleh dunia kerja.
- c. Mempromosikan Diploma III Keuangan yang berkualitas serta siap bersaing dengan khalayak umum dimanapun berada.

3. Bagi Instansi

- a. Dapat membina kerjasama antara instansi terkait dengan lembaga pendidikan.
- b. Dapat mempermudah serta mambantu aktivitas pada instansi.
- c. Dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk partisipasi nyata yang diberikan oleh instansi.
- d. Menunjang dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

1.5 Metode Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga memperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai masalah yang dihadapi, kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan. Penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan melalui:

A. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang diperlukan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. **Studi Lapangan**, yaitu melaksanakan pekerjaan lapangan di perusahaan yang terkait dengan objek penelitian dan ditempatkan pada bagian yang berhubungan dengan sistem pembayaran Tabungan Hari Tua yaitu bagian keuangan dan administrasi yang bertugas mencatat seluruh transaksi realisasi pembayaran Tabungan Hari Tua (THT) untuk memperoleh data dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data, dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek datanya baik proses, kondisi, kejadian, atau perilaku manusia. Dalam hal ini penulis melakukan peninjauan langsung terhadap aktivitas pelaksanaan sistem akuntansi piutang yang ditetapkan di perusahaan.

b. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapat keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada penulis. Dalam hal ini penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan bagian yang terkait pada proses piutang.

c. Praktik kerja lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara ikut serta atau terlibat secara langsung dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. **Penelitian Kepustakaan**, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang sifatnya teoritis dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruangan perpustakaan seperti: buku, majalah, dokumen, catatan dan lain-lain. Penulis mempelajari buku yang berhubungan dengan Sistem Akuntansi Piutang serta mendalami,

membaca dan menelaah literatur-literatur dan sumber lainnya yang berkaitan dengan makalah yang dibahas penulis dalam laporan tugas akhir.

B. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah berkumpul diolah melalui studi kepustakaan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang dihadapi pada saat pengamatan. Data ini terkumpul dianalisis, diklasifikasi sehingga data tersebut memberikan informasi dalam keperluan pengamatan dengan dasar teori yang telah dipelajari.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, Manfaat magang, sistematika penulisan laporan.

BAB II : Landasan Teori

Menjelaskan tentang beberapa lembaga keuangan non bank, serta teori - teori yang relevan mengenai jasa dan produk khususnya produk gadai emas.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menggambarkan mengenai PT. TASPEN (Persero), Visi dan Misi serta struktur organisasi PT. TASPEN (Persero).

BAB IV : Pembahasan

Merupakan bagian yang menggambarkan mengenai hasil atau data yang didapat oleh penulis selama magang.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari laporan hasil penelitian selama magang, serta saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi instansi dan pihak-pihak yang berkepentingan.

